

**PERAN KEPALA DESA DALAM PELESTARIAN TARI SAYO
DALAM UPACARA KEMATIAN DI TAMALEA DESA
BONEHAU SULAWESI BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**

**WENNIARTI LIUS
3020207768**

**Program Studi Kepemimpinan Kristen
FAKULTAS BUDAYA DAN KEPEMIMPINAN KRISTEN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Peran Kepala Desa dalam Pelestarian Tari sayo dalam Upacara
Kematian di Tamalea Desa Bonehau Sulawesi Barat

Disusun Oleh :

Nama : Wennyarti Lius

NIRM : 3020207768

Program Studi : Kepemimpinan Kristen

Fakultas : Budaya dan Kepemimpinan Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki, berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 26 Januari 2026

Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Sepriadi Bunga', S.Pd., M.Ag.
NIDN. 2216099501



Ones Kristiani Rapa' M.Si.
NIDN. 2206089401

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peran Kepala Desa dalam Pelestarian Tari sayo dalam Upacara Kematian di Tamalea Desa Bonehau Sulawesi Barat

Disusun oleh :

Nama : Wenniarti lius

NIRM : 3020207768

Program Studi : Kepemimpinan Kristen

Fakultas : Budaya dan Kepemimpinan Kristen

Dibimbing oleh :

I. Sepriadi Bunga', S.Pd.,M.Ag

II. Ones Kristiani Rapa', M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1)

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 17 Desember 2025 dan

diyudisium tanggal 29 Desember 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,

Admadi Balloara Dase, S.Th., M.Hum
NIDN. 2205039601

Penguji Pendamping,

Sriyanti Rahayu Pabebang, M.M.
NIDN. 2202049701

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Markus Sakke Pauranan, S.E., M.Ag.
NIDN. 2229039301

Sekretaris,

Andres Barata Yudha, Ph.D.
NIDN. 2013108601

Mengetahui
Dekan,

Dr. Calvin Sholla Rupa, M.Th.
NIDN. 2208108201

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wennyarti Lius
NIRM : 3020207768
Fakultas : Budaya dan Kepemimpinan Kristen
Program Studi : Kepemimpinan Kristen
Judul Skripsi : Peran Kepala Desa dalam Pelestarian Tari Sayo
dalam Upacara Kematian di Tamalea Desa Bonehau
Sulawesi Barat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau plakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 20 Januari 2026

Yang Membuat Pernyataan



Wennyarti Lius

NIRM. 3020207768

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wennyarti Lius
NIRM : 3020207768
Fakultas/Program Studi : Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen
(FBKK)/Kepemimpinan Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

"Peran Kepala Dalam Pelestarian Tari Sayo Dalam Upacara Kematian Di Tamalea Desa Bonehau Sulawesi Barat"

Dengan ini pihak **IAKN Toraja** berhak menyimpan, mengelolahnya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository perguruan tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 26 Januari 2026
Yang Membuat Pernyataan



Wennyarti lius
NIRM. 3020207768

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini kupersembahkan kepada orang-orang yang selalu mendukung dan motivasi saya dari awal perkuliahan hingga proses penulisan skripsi ini. Kupersembahkan kepada, kampus tercinta IAKN Toraja, kepada kedua orang tua saya tercinta Ayah Lius Amba Bunga' dan Sarce Sirenden yang selalu mendoakan dan memberi kasih sayang yang tak ternilai sampai saya ada di titik ini. Saudara -saudara saya Sri, Arif, Merlin, Ica, pembimbing skripsi yang saya hormati serta pembaca yang saya hormati.

HALAMAN MOTTO

Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apapun di bawah langit ada waktunya

(Pengkotbah 3:1)

Semua hanya persoalan waktu

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran kepala desa dalam pelestarian tari *sayo* pada upacara kematian di Tamalea, Desa Bonehau, Sulawesi Barat. Tari *sayo* adalah tradisi budaya yang terancam punah akibat modernisasi dan pergeseran nilai pada generasi muda. Tujuan penelitian adalah mengetahui peran kepala desa dalam menjaga pelestarian tari *sayo*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan studi pustaka. Teori kepemimpinan transformasional Bass dan Avolio digunakan sebagai kerangka analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala desa memainkan peran transformatif melalui pengaruh ideal (*idealized influence*) sebagai teladan, motivasi inspiratif (*inspirational motivation*) dalam mengubah persepsi masyarakat terhadap budaya lokal, stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*) mendorong pemahaman mendalam tari *sayo*, dan perhatian personal (*individualized consideration*) menciptakan rasa kepemilikan bersama dalam pelestarian budaya.

Kata Kunci: Peran Kepala Desa, Pelestarian Budaya, Tari *Sayo*

ABSTRACT

This research examines the role of the village head in preserving tari sayo during death ceremonies in Tamalea, Bonehau Village, West Sulawesi. Tari sayo is a cultural tradition threatened by modernization and value shifts in younger generations. The purpose of this research is to determine the role of the village head in preserving tari sayo. This qualitative study employs interviews, observation, and literature review methods. Bass and Avolio's transformational leadership theory serves as the analytical framework. The findings reveal that the village head plays a transformative role through idealized influence as a role model, inspirational motivation in transforming community perceptions of local culture, intellectual stimulation encouraging deeper understanding of tari sayo, and individualized consideration creating a sense of shared ownership in cultural preservation.

Keywords: Village Head's Role, Cultural Preservation, Tari Sayo